

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Kualitas Aktiva Terhadap Capital Adequency Ratio (CAR) Pada Bank Swasta Nasional di Surabaya”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari bapak Drs.Ec.Patrap Wiprpto,MS. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S., Msi, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, ibu, kakak, adik-adik ku, beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Teman – teman seperjuangan dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta teman-teman kos ku, dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu

persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Perbedaan penelitian Terdahulu	15
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Kinerja keuangan Bank	15
2.2.1.1 Likuiditas Bank	16
2.2.1.2 Kualitas aktiva	17

2.2.1.3 Permodalan	19
2.3 Hubungan LDR,IPR,APB dan NPL terhadap CAR	20
2.4 Kerangka Pikir.....	23
2.5 Hipotesis	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	25
3.2. Teknik Penentuan Data	27
3.3. Jenis dan Sumber data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis dan uji Hipotesis.....	29
3.5.1 Teknik Analisis.....	29
3.5.2 Uji Hipotesis	30
3.6 Uji Asumsi Klasik (BLUE.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2.1 Perkembangan Capital Adequency Ratio	42
4.2.2 Perkembangan Investing Policy Ratio.....	43
4.2.3 Perkembangan Loan to Deposit Ratio.....	44
4.2.4 Perkembangan Aktiva Produktif Bermasalah.....	45

4.2.5 Perkembangan Non Performing Loan	47
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis	48
4.3.1 Pengujian Hasil Analisis regresi Linier berganda Sesuai dengan Asumsi Klasik(Best linier Unbiased Estimator).....	48
4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi.....	51
4.4 Uji Hipotesis.....	53
4.4.1 Analisis Secara Simultan.....	53
4.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	55
4.5 Implementasi hasil penelitian	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan.....	64
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap CAR	23
Gambar 2. Kurva Uji Hipotesis secara Simultan	32
Gambar 3. Kurva Uji Hipotesis Secara Parsial	33
Gambar 4. Kurva Durbin - Watson	36
Gambar 5. Kurva Durbin - Watson	49
Gambar 6. Kurva Uji Hipotesis secara Simultan	54
Gambar 7. Kurva Analisis Uji t Pengaruh <i>Investing Policy Ratio</i> (X_1) terhadap <i>Capital Adequency Ratio</i> (Y)	56
Gambar 8. Kurva Analisis Uji t Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X_2) terhadap <i>Capital adequency Ratio</i> (Y)	58
Gambar 9. Kurva Analisis Uji t Pengaruh Aktiva produktif Bermasalah (X_3) terhadap <i>Capital Adequency Ratio</i> (Y)	59
Gambar 10. Kurva Analisis Uji t Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (X_4) terhadap <i>Capital Adequency Ratio</i> (Y)	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Auto Korelasi DurbinWatson	37
Tabel 2. Perkembangan <i>Capital Adequency Ratio</i>	42
Tabel 3. Perkembangan <i>Investing Policy Ratio</i>	43
Tabel 4. Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i>	44
Tabel 5. Perkembangan aktiva Produktif Bermasalah	45
Tabel 6. Perkembangan <i>Non Performing Loan</i>	47
Tabel 7. Hasil Pengujian Heterokedastis	50
Tabel 8. Hasil Pengujian multikoleneritas	51
Tabel 9. Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat	51
Tabel 10. Hasil Perhitungan uji F, variabel bebas terhadap <div style="padding-left: 40px;"><i>Return On Asset</i></div>	53
Tabel 11. Hubungan antar variabel beabas dengan variabel terikat pada <div style="padding-left: 40px;">penerapan model linier</div>	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Input Bank swasta Nasional di Surabaya
- Lampiran 2 : (Analisis Regresi Linear *Capital Adequency Ratio* Pada bank
Swasta Nasional Di Surabaya)
- Tabel Variables Entered / Removed
- Tabel Model Summary
- Tabel ANOVA
- Lampiran 3 : Tabel Coefficients
- Tabel Collinearity Diagnostic
- Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics
- Tabel Correlations
- Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai F
- Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t
- Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN KUALITAS AKTIVA TERHADAP CAPITAL ADEQUENCY RATIO (CAR) PADA BANK SWASTA NASIONAL DI SURABAYA

Oleh :
Ika Retno Tri Setiyaningsih

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Investing policy Ratio* , *Loan To deposit Ratio*, Aktiva Produktif Bermasalah dan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Capital Adequency ratio* Pada Bank swasta nasional di Surabaya dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap *Capital adequency ratio* pada Bank Swasta nasional di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kurun waktu empat tahun (2007-2010), dimana data tersebut diperoleh dari Bank Indonesia. Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan SPSS (*Statistik Program for Social Science*) versi 13.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji t dan Uji F statistik

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu *Investing Policy Ratio* (X_1), *Loan To Deposit Ratio* (X_2), Aktiva Produktif Bermasalah (X_3) dan *Non Performing Loan* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya *Capital adequency Ratio* Pada Bank swasta Nasional Di Surabaya (Y) diperoleh hasil $F_{hitung} = 4,594 > F_{tabel} = 3,48$.

Sedangkan pengujian secara parsial *Investing Policy Ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Capital adequency Ratio* (Y) Pada Bank swasta Nasional Di Surabaya $t_{hitung} = 0,574 < t_{tabel} = 2,228$, *Loan To Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap *Capital adequency Ratio* (Y) Pada Bank swasta Nasional Di Surabaya $t_{hitung} = 1,859 > t_{tabel} = 1,812$, variabel Aktiva Produktif Bermasalah (X_3) berpengaruh terhadap *Capital adequency Ratio* (Y) Pada Bank swasta Nasional Di Surabaya $t_{hitung} = -2,270 > t_{tabel} = 2,228$ dan *Non Performing Loan* (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital adequency Ratio* (Y) Pada Bank Swasta Nasional Di Surabaya $t_{hitung} = 2,754 > t_{tabel} = 2,228$.

Keempat variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 maka variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi variabel Y adalah variabel X_4 dengan nilai r^2 sebesar 0,431 atau 43,1%.

Kata Kunci : *Capital Adequency ratio* (Y) , *Investing policy Ratio* (X_1), *Loan to deposit ratio* (X_2), Aktiva Produktif Bermasalah (X_3), *Non Performing Loan* (X_4)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan. Pengertian bank menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. **(Siamat, 2004:87)**

Krisis ekonomi tahun 1997 yang kemudian berkembang menjadi krisis multi dimensi membawa dampak kehancuran usaha perbankan di Indonesia. Hal ini meninggalkan kredit macet cukup besar, yang sampai saat ini belum terselesaikan oleh BPPN maupun oleh Bank pemberi kredit, membawa dampak terhadap kerugian negara dan rakyat yang cukup besar. Jasa perkreditan sebagai produk usaha perbankan merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar Bank dibanding beberapa produk jasa perbankan lainnya. **(Wilopo, 2000:64-66).**

Kegagalan suatu perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang perbankan dapat dilihat dan diukur antara lain melalui kinerja keuangan, yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan

dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan beserta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu, dengan melakukan analisis keuangan di waktu lampau maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan maupun hasil-hasil yang dianggap cukup baik serta untuk mengetahui potensi kegagalan perusahaan. Dengan diketahuinya kemungkinan kesulitan keuangan yang akan terjadi sedini mungkin, maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu dilakukan untuk mengantisipasinya. Meskipun demikian, informasi lain yang berhubungan dengan variabel makro juga sangat perlu diperhatikan dan dijadikan pertimbangan.

Dan kunci keberhasilan bank adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat sehingga peranannya sebagai *financial intermediary* berjalan dengan baik. Saat ini bank memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara, khususnya sebagai perantara keuangan dan fasilitas sistem pembayaran. Karena itu kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik, pengelola bank, Bank Indonesia (BI) serta masyarakat pengguna jasa perbankan.

Bank Indonesia saat ini dalam kebijakannya telah menetapkan peraturan guna meningkatkan kinerja perbankan Indonesia. Kinerja Bank Indonesia tersebut tertuang dalam API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yang

mewajibkan setiap bank, baik bank milik pemerintah maupun milik swasta dalam pemenuhan modal minimum menetapkan standart kecukupan modal bank minimal diatas 100 milyar atau rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) yakni 8% (SEBI No 7/10/DPNP Tanggal 31 Maret 2005) .Salah satu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban permodalannya dapat dihitung menggunakan rasio CAR. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat rasio CAR adalah rasio rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR). Rasio kualitas aktiva produktif yang terdiri dari *Non Performing Loan* (NPL) dan Aktiva Produktif Bermasalah (APB). Ketergantungan bank terhadap modal sangat besar . Tidak seperti institusi non bank lainnya yang jika kekurangan modal tidak akan mempengaruhi eksistensinya. Peranan modal dalam bisnis perbankan sangat penting, mengingat semakin besar modal maka semakin tinggi kekuatan bank tersebut untuk melakukan kegiatan bisnisnya .Potensi-potensi risiko bank dalam operasional sehari-harinya harus memiliki dukungan *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

Kinerja perbankan nasional yang buruk dianggap berperan terhadap munculnya krisis moneter di Indonesia. Salah satu ukuran untuk melihat kinerja perbankan adalah melalui CAR. Pemilihan variabel CAR sebagai variabel dependen dikarenakan CAR merupakan indikator yang paling penting menurut Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, mengontrol resiko-resiko yang timbul dan yang berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Bank Indonesia sebagai otoritas yang berwenang mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia.

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Pengukuran tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio keuangan yang diantaranya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Investing Policy Ratio* (IPR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan dana milik masyarakat dalam bentuk kredit. Pengaruh LDR terhadap CAR adalah searah atau positif, karena LDR meningkat berarti peningkatan total kredit lebih besar dari peningkatan dana pihak ketiga. Akhirnya pendapatan bank meningkat, laba bank meningkat, modal meningkat artinya kredit yang disalurkan meningkat sehingga CAR meningkat. Sedangkan IPR digunakan untuk mengukur seberapa besar dana bank dialokasikan dalam bentuk investasi pada surat-surat berharga. Begitu juga dengan Hubungan IPR dengan CAR adalah searah atau positif, karena investasi pada surat berharga yang dilakukan bank meningkat maka pendapatan meningkat dan laba meningkat dan akibatnya modal meningkat sehingga CAR meningkat.

Kualitas Aktiva Produktif adalah kemampuan suatu bank dalam pengelolaan aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Pengukuran

tingkat kualitas aktiva produktif dapat diukur dengan rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dan *Non Performing Loan* (NPL) . APB menunjukkan aktiva produktif yang diklasifikasikan kurang lancar ,diragukan dan macet. Pengaruh APB terhadap CAR adalah berlawanan arah atau negatif, karena APB meningkat akibatnya aktiva produktif bermasalah meningkat maka pendapatan menurun laba menurun akibatnya modal menurun sehingga CAR menurun . Sedangkan NPL digunakan untuk mengukur besarnya kredit bermasalah pada bank .Pengaruh NPL terhadap CAR adalah berlawanan arah atau negatif ,karena NPL meningkat artinya kredit bermasalah meningkat maka pendapatan menurun dan laba menurun atau rugi akibatnya modal menurun sehingga CAR menurun.

Kondisi ekonomi membawa dampak pada menurunnya jumlah bank yang beroperasi, bahkan banyak yang masih beroperasi juga menurun kinerjanya, sehingga perlu tindakan-tindakan untuk menyelamatkan dan menyehatkan bank umum. Disamping tindakan atau kebijakan yang ditempuh oleh Bank Indonesia, juga diharapkan adanya kemajuan kinerja bank termasuk didalamnya peningkatan perolehan profitabilitas (**Wilopo, 2000:64-66**).

Sampai saat ini sudah tercatat berapa jumlah Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya pada tiga tahun terakhir mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yaitu PT Bank Antar Daerah, PT Bank Maspion Indonesia, PT Centratama Nasional Bank, PT Prima Master Bank

Bank-bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya, menunjukkan penurunan selama tahun 2008 sampai tahun 2010 rata- rata CAR yaitu 19,40% Pada tahun 2008, 19,03% pada tahun 2009, 15,78 % pada tahun 2010 .pada Bank-

bank swasta Nasional yang berpusat di Surabaya mengalami penurunan Hal inilah yang menjadi peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Rasio Likuiditas dan Aktiva produktif terhadap CAR Bank-bank Swasta Nasional di Surabaya.”

1.2 Perumusan masalah

1. Apakah variabel *Investing Policy ratio* (IPR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank swasta nasional di Surabaya?
2. Apakah variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh signifikan yang terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank swasta nasional yang di Surabaya?
3. Apakah variabel *Aktiva Produktif Bermasalah* (APB) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank swasta nasional yang di Surabaya ?
4. Apakah variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank swasta nasional yang di Surabaya?
5. Diantara *Investing Policy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Aktiva Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan*, Manakah yang memiliki kontribusi yang paling besar terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank swasta nasional yang di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh efektivitas *Investing Policy ratio* (IPR) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) pada bank swasta nasional di Surabaya.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh efektivitas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) pada bank swasta nasional di Surabaya.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh efektivitas *Aktiva Produktif Bermasalah* (APB) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) pada bank swasta nasional di Surabaya.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh efektivitas *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) pada bank swasta nasional di Surabaya.
5. mengetahui *Investing Policy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Aktiva Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan* yang memberikan kontribusi atau pengaruh yang paling besar terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank swasta nasional di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lainnya adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis mengetahui sejauh mana kinerja keuangan berpengaruh terhadap CAR pada bank swasta nasional di Surabaya.

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan tolak ukur bagi pihak manajemen bank. Apakah pengelolaan dana telah dilaksanakan dengan baik atau tidak .serta sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kesehatan bank, terutama dalam rasio permodalan yaitu *Capital Adequacy ratio* (CAR).

3. Bagi UPN

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan koleksi perpustakaan UPN veteran jatim dan sebagai bahan pembanding atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.